

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, rancangan penelitian sangat penting bagi seorang peneliti untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sampai hasil akhir penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk data dengan tujuan dan kegunaan tertentu metode berhubungan erat dengan prosedur alat, serta rancangan penelitian yang digunakan, prosedur pada alat yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari dan menganalisis seberapa jauh pengaruh kompetensi sosial dan iklim kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur, maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional. karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengaruh antar variabel yang berbeda dalam satu populasi melalui korelasional dapat diketahui pengaruh variasi dalam sebuah variabel

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan rancangan penelitian korelasi. penelitian ini menguji kausalitas (pengaruh) variabel bebas terhadap variabel terikat berlandaskan teori pendukung setiap variabel tersebut. Artinya, ada variabel yang secara teoritik mempengaruhi (independent variabel) kemudian melihat efek dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang dipengaruhi (dependent variabel). Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu kompetensi sosial guru (X_1), iklim kerja (X_2), dan variabel terikat kinerja guru (Y).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Margono (2010: 118) populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek keseluruhan yang diteliti. Dengan demikian populasi dalam

penelitian ini adalah guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur yang berjumlah 135. Adapun perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.rincian data populasi penelitian guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	UPTD SMP Negeri 4 Metro	51
2	UPTD SMP Negeri 2 Metro	43
3	UPTD SMP Negeri 7 Metro	42
Jumlah total		136

Sumber: Data SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur,November 2021

Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sebagian sebagai sampel penelitian.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno (2002: 70) Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin, yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Sedangkan Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik probability sampling yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis 10%.

Rumus Slovin dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error margin (pada penelitian ini ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{136}{1 + (136 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{136}{1 + (136 \times 0.01)}$$

$n = 57,446$ dibulatkan menjadi 57 guru.

Adapun cara pengambilan sampel yang mewakili adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Pengambilan sampel

No	Nama Sekolah Dasar	Populasi	Purposi	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 4 Metro	51	51/136x57	21,375
2	SMP Negeri 2 Metro	43	43/136x57	18,0220588
3	SMP Negeri 7 Metro	42	42/136x57	17,6029412
Jumlah		136		57

Sumber: MS. Excel 2022

3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Proporsional maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. Random artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan teknik undian sebagai berikut:

- a) Membuat daftar subyek yang tergabung dalam populasi.
- b) Membuat kode-kode yang berupa angka untuk setiap subyek.
- c) Menulis kode-kode tersebut ke dalam kertas kecil dan kemudian dilakukan undian.

C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu dua merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variabel*). Definisi masing-masing variabel diuraikan dibawah ini:

1. Variabel Terikat atau Dependent Variabel

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Definisi konsep maupun operasional mengenai kinerja guru dijelaskan berikut ini.

Definisi Konsep

kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan,keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya dalam arti mampu dan senantiasa melaksanakan tugas-tugas.

Definisi Operasional

kinerja guru adalah kinerja dari guru yang mempunyai skor total yang telah diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner yang berjumlah 33 meliputi indikator perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran,pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi dalam kegiatan penilaian hasil belajar, melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.

1. Variabel Bebas atau *Independent Variabel*

Purwanto (2008: 48) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Definisi konsep dan definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Kompetensi Sosial Guru

Definisi Konsep

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua dan masyarakat sekitar.

Definisi Operasional

Definisi kompetensi sosial guru secara operasional yang dilakukan oleh guru dalam penelitian ini adalah merupakan skor total yang diukur menggunakan angket berjumlah 16 soal dengan indikator ,berkomunikasi secara lisan,tulisan, dan isyarat,menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara

fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

2) Iklim Kerja

Definisi Konsep

Iklim kerja merupakan suatu kondisi atau keadaan suasana kerja yang berbeda di instansi dirasa nyaman, tenang, dan bebas dalam melakukan pekerjaan tanpa adanya rasa takut. Iklim kerja yang menyenangkan akan tercipta, apabila hubungan antar manusia berkembang dengan harmonis

Definisi Operasional

Definisi operasional iklim kerja adalah iklim kerja yang mempunyai skor total yang telah diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner yang berjumlah 14 meliputi indikator Menaruh kepercayaan dan terbuka, Simpatik dan memberikan dukungan, Jujur dan menghargai, kejelasan tujuan, pekerjaan yang beresiko, pertumbuhan Kepribadian, otonomi dan fleksibilitas

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. selain itu, instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasional, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel kompetensi sosial guru (X_1) sebanyak 16 (enam belas) soal, pada variabel iklim kerja (X_2) sebanyak 14 (empat belas) soal, dan untuk variabel kinerja guru (Y) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) soal. Dengan demikian, jumlah keseluruhan pernyataan dalam instrumen ini

terdapat 63 (enam puluh tiga) butir. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu; menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang disajikan pada tabel di halaman selanjutnya

Tabel 4.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dari Variabel yang akan diukur.

	Definisi Operasional Variabel penelitian	Indikator	Rancangan item	
			Jumlah item	Sebaran
	Kompetensi sosial	1. berkomunikasi secara lisan,tulisan dan isyarat	6	1,2,3,4,5,6
		2.menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	3	7,8,9
		3.bergaul secara efektif dengan peserta didik,tenaga kependidikan,orang tua/wali peserta didik	4	10,11,12,
		4.bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar	3	1 3, 1 4, 1 5, 1 6
	Iklim kerja guru	1. Otonomi dan fleksibilitas	2	1,2
		2.Menaruh kepercayaan dan terbuka	2	3,4
		3.Simpatik dan member dukungan	2	5,6
		4. Jujur dan menghargai	2	7,8
		5. Kejelasan tujuan	2	9,10
		6. pekerjaan yang resiko	2	11,12
		7.Pertumbuhan kepribadian	2	13,14
	Kinerja guru	1.kualitas kerja	7	1,2,3,4,5,6,7
		2.kecepatan atau ketepatan kerja	8	8,9,10,11,12,13,14,15
		3, inisiatif dalam kerja	8	16,17,18,19,20,21,22

	Definisi Operasional Variabel penelitian	Indikator	Rancangan item	
			Jumlah item	Sebaran
				2,23
		4. kemampuan kerja	6	24,25,26,27,28,29
		5. komunikasi	4	30,31,32,33
Jumlah ; 63				

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif Skor

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert jawaban setiap item yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, a) selalu b) sering. c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah

Table 5.alternatif setiap butir kompetensi sosial, iklim kerja guru dan kinerja guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B= Sering	SR
3	C= Kadang-Kadang	KK
4	D= Pernah	PR
5	E= Tidak Pernah	TP

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negatif .

1) Kelompok butir positif dalam penetapan skornya.

Table 6. penetapan skor butir positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternatif A= selalu dengan nilai 100	5
2	Alternatif B = sering dengan nilai 75	4
3	Alternatif C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternatif D = pernah dengan nilai 25	2
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 0	1

2) Kelompok butir negatif penetapan skornya .

Table 7. penetapan skor butir negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternatif A = selalu dengan nilai 0	1
2	Alternatif B = sering dengan nilai 25	2
3	Alternatif C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternatif D = pernah dengan nilai 75	4
5	Alternatif E = tidak pernah dengan nilai 100	5

4. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data , Pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu kompetensi sosial (X_1). Iklim kerja guru (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya. instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah, jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Uji validitas dalam menelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan instrumen penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Imam Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*. Jika koefisien korelasi (r) >0.50 bernilai positif dan lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka butir pertanyaan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai

ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Adapun pengertiannya adalah alat uji statistik untuk mengukur reliabilitas dengan data yang digunakan instrumen dengan skor 1 dan 0. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach' Alpha*. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α), jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel.

E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh Informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian metode pengumpulan data terbagi atas.

1. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.

- a. Metode wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/pedoman
- b. Metode wawancara tidak terstruktur merupakan teknik wawancara bebas, yaitu teknik wawancara yang tidak dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sistematis. melainkan hanya memuat item-item penting dari peristiwa/masalah yang diketahui atau digali dari narasumber atau sumber data.

2. Metode Kuisioner/Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dengan teknik metode kuesioner tertutup. Peneliti merancang dan menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai. Teknik ini digunakan mengingat cukup banyak responden yang tersebar di SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur dengan tingkat/kaulifikasi pendidikan dan status yang berbeda. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memfotokopi dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan seperti data struktur organisasi sekolah, nama-nama guru, beserta tugas-tugasnya, nama siswa, program operasionalnya, yang kemudian peneliti menyusun untuk keperluan analisis data.

Dari ketiga tersebut yang merupakan teknik pengumpulan data primer adalah angket dan sekunder wawancara dan dokumentasi.

A. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. melakukan sintesa. menyusun ke dalam pola. memilih mana yang penting dan tidak, dan membuat resume analisis data sehingga mudah difahami oleh pembaca.

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Data Penelitian

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov sebelum dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas Data Penelitian

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan. gunanya untuk Memperoleh variasi yang homogeni atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik diagram pencar Secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen.

c. Uji linieritas Data Penelitian

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh jika nilai pengaruh ≥ 0.05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

2. Uji hipotesis Data Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu kompetensi sosial dan iklim kerja guru dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

a. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif ini adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dugaan

yang akan diuraikan dalam menganalisis. berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik Data Penelitian

1) Analisis Regresi Berganda

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja guru
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi
X_1	= Kompetensi social guru
X_2	= Iklim kerja
ε	= Variabel pengganggu

2) Uji T

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independen (kompetensi social guru dan iklim kerja) berpengaruh kuat terhadap variable dependen (kinerja guru). Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut

- Menentukan H_0 dan H_1 ,
- Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Atau

➤ Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$. atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

➤ Jika nilai $\text{sig} > 0,05$. atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) untuk menghitung F tabel selain melihat daftar F tabel juga bisa dicari juga rumus F tabel $F(k : n-k)$

Keterangan :

F : Nilai F

K : Jumlah variable bebas

n : jumlah data pada variabel

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) .untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar(%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Sedangkan untuk mencari besaran (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menemukan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), yang menggunakan rumus:

$$\text{SE (X)\%} = \text{Beta, x Koefisien Korelasi x 100\%} \dots\dots\dots(5)$$

dan

$$\text{SR(X)\%} = \frac{\text{sumbanganefektif(X)\%}}{\text{Rsquare}} \dots\dots\dots(6)$$

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

hipotesis statistik yang diujikan antara lain:

1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak ada pengaruh jauh kompetensi sosial terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 > 0$: Ada pengaruh jauh kompetensi sosial terhadap kinerja guru

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh jauh iklim kerja guru terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_2 > 0$: Ada pengaruh jauh iklim kerja terhadap kinerja guru

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh yang jauh kompetensi sosial

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh jauh kompetensi sosial dan iklim kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru